

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK GURU SD NEGERI 5 PADANGSAMBAN

N L P Agetania¹⁾, N L P Mery Marlinda¹⁾, I M Dedy Setiawan¹⁾, I K A Diansih Fortuna¹⁾, Emmy Febriani Thalib¹⁾, I P Hendika Permana¹⁾, I P G Eka Suryana¹⁾, N N Widiyaningsih¹⁾, K Laksmi Maswari¹⁾

¹⁾Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Denpasar, Bali, Indonesia

Corresponding author : N L P Agetania

E-mail : niluhputuagetania@gmail.com

Diterima 05 Mei 2020, Direvisi 04 Juni 2020, Disetujui 04 Juni 2020

ABSTRAK

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai persoalan baik menyangkut peserta didik, *subject matter*, maupun metode pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus dibekali dengan kemampuan meneliti, khususnya Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan guru-guru SD Negeri 5 Padangsambian, dalam menyusun laporan PTK yang sesuai dengan sistematika. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa kegiatan yaitu Pengumpulan Data, Identifikasi Masalah, Analisis Kebutuhan Materi Pelatihan, Perancangan dan Penyusunan Modul Pelatihan, Pelaksanaan Pelatihan, dan Dokumentasi Kegiatan dan Laporan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan penyusunan laporan PTK kepada guru-guru SD Negeri 5 Padangsambian yang telah dilakukan, mampu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam penyusunan laporan PTK sebesar 81,26%.

Kata kunci: pelatihan; penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

In learning activities, a teacher will certainly be dealing with various problems both regarding students, subject matter, and learning methods. As a professional, teachers must continuously improve the quality of learning so that students' learning achievement is optimal. To realize this the teacher must be equipped with the ability to research, especially Classroom Action Research. The purpose of this community service activity is to improve the ability of Padangsambian 5 Elementary School teachers to compile PTK reports in accordance with systematics. The implementation of community service activities includes several activities, namely Data Collection, Problem Identification, Analysis of Training Material Requirements, Training Module Design and Preparation, Training Implementation, and Documentation of Activities and Reports. From the community service activities carried out, it can be concluded that the PTK report preparation training for Padangsambian State Elementary School 5 teachers has been able to improve the ability of teachers in PTK report preparation by 81.26%.

Keywords: training; classroom action research

PENDAHULUAN

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, merupakan bukti pengakuan terhadap profesionalitas pekerjaan guru dan dosen semakin mantap. Terlebih lagi di dalam pasal 14 dan 15 Undang-undang tersebut dinyatakan bahwa guru berhak memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial, meliputi gaji pokok, tunjangan yang melekat pada gaji, serta penghasilan lain berupa tunjangan profesi, tunjangan fungsional, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya sebagai guru

yang ditetapkan dengan prinsip penghargaan atas dasar prestasi.

Bagi para guru pengakuan dan penghargaan di atas harus dijawab dengan meningkatkan profesionalisme dalam bekerja. Sehingga guru harus menunjukkan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi. Setiap kinerjanya harus dapat dipertanggung jawabkan baik secara publik maupun akademik. Untuk itu ia harus memiliki landasan teoretik atau keilmuan yang mapan dalam melaksanakan tugasnya mengajar maupun membimbing peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru sudah pasti akan

berhadapan dengan berbagai persoalan baik menyangkut peserta didik, subject matter, maupun metode pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus dibekali dengan kemampuan meneliti, khususnya Penelitian Tindakan Kelas.

Dengan adanya sertifikasi guru saat ini, para pendidik dituntut untuk mampu meneliti. Tuntutan agar guru mampu meneliti semakin gencar dilakukan oleh pemerintah. Hal itu dibuktikan dari laporan portofolio guru yang mensyaratkan melampirkan karya tulisnya dalam sertifikasi guru dalam jabatan karena hal itulah maka guru-guru di sekolah harus dapat meneliti di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajarannya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sesungguhnya merupakan implementasi dari kreativitas dan kekritisan seorang guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. SD Negeri 5 Padangsambian adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di Kecamatan Denpasar Barat Provinsi Bali. Gambar 1 memperlihatkan SD Negeri 5 Padangsambian yang menjadi lokasi diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini.



Gambar 1. Sekolah Dasar Negeri 5 Padangsambian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan beberapa guru SD Negeri 5 Padangsambian di Denpasar Barat, diketahui bahwa kemampuan guru-guru SD Negeri 5 Padangsambian dalam menyusun laporan PTK masih belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari bentuk laporan PTK yang mereka hasilkan sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut dipandang perlu untuk memberikan pelatihan penyusunan

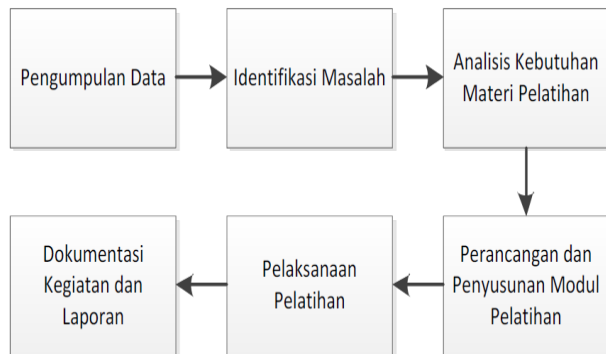
laporan PTK bagi Guru – Guru SD Negeri 5 Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat. Sehingga dengan pelaksanaan pelatihan ini diharapkan guru – guru mampu menyusun laporan PTK lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah SD Negeri 5 Padangsambian, sebagian besar guru kurang mampu menyusun laporan hasil PTK sehingga mereka membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyusunan laporan PTK akibat pemahaman yang kurang lengkap dan jelas. Sehingga berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagian besar guru – guru di SD Negeri 5 Padangsambian kurang memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan PTK. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan solusi yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan PTK.

Solusi yang dapat ditawarkan untuk menangani permasalahan yang dialami oleh SD Negeri 5 Padangsambian Denpasar Barat adalah kegiatan dengan materi penyusunan laporan PTK. Manfaat yang diperoleh guru-guru SD dari pelaksanaan kegiatan pokok di atas adalah Guru-guru SD Negeri 5 Padangsambian Denpasar Barat mampu menyusun PTK serta membuat laporan PTK dengan sistematika yang baku. Sehingga solusi kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu menjadi solusi atas kendala yang dihadapi guru-guru di SD Negeri 5 Padangsambian Kecamatan Denpasar Barat, khususnya terkait dengan penyusunan laporan PTK yang sesuai dengan sistematika. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan guru-guru SD Negeri 5 Padangsambian, dalam menyusun laporan PTK yang sesuai dengan sistematika.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa kegiatan yaitu Pengumpulan Data, Identifikasi Masalah, Analisis Kebutuhan Materi Pelatihan, Perancangan dan Penyusunan Modul Pelatihan, Pelaksanaan Pelatihan, dan Dokumentasi Kegiatan dan Laporan. Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diatas akan dijelaskan secara lebih terperinci pada subbab dibawah ini.

Pengumpulan Data

Tahapan pertama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengumpulan data. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi di SD Negeri 5 Padangsambian Denpasar Barat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan beberapa guru SD Negeri 5 Padangsambian Denpasar Barat, diketahui bahwa kemampuan menyusun laporan PTK sebagian guru masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya guru-guru yang mampu membuat laporan PTK sesuai dengan sistematika penulisannya.

Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan pengumpulan data selanjutnya dilaksanakan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh SD Negeri 5 Padangsambian Denpasar Barat dalam penyusunan laporan PTK oleh para guru.

Analisis Kebutuhan Materi Pelatihan

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan, maka materi yang dibutuhkan oleh guru-guru di SD Negeri 5 Padangsambian Denpasar Barat berkaitan dengan alur PTK, serta sistematika penyusunan laporan PTK. Pelatihan materi tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru tentang alur PTK dan sistematika penyusunan laporan PTK.

Perancangan dan Penyusunan Modul Pelatihan

Untuk mempermudah dalam kegiatan pelatihan maka perlu disusun modul pelatihan. Modul ini nantinya akan dijadikan sebagai panduan oleh para guru ketika pelatihan sedang berlangsung, ataupun dapat digunakan sebagai bahan belajar secara mandiri ketika

kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai. Untuk itu maka modul akan disusun secara baik sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan untuk belajar secara mandiri oleh para guru. Setiap guru yang menjadi peserta pelatihan akan diberikan sebuah modul yang telah dicetak.

Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan akan dilaksanakan di SD Negeri 5 Padangsambian Denpasar Barat dalam masa waktu kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan akan dilakukan selama 4 hari dengan lama pelatihan 8 jam sehari. Kegiatan akan diikuti oleh 30 guru.

Dokumentasi Kegiatan dan Laporan

Dokumentasi kegiatan akan dilakukan dalam bentuk foto kegiatan dan laporan kegiatan. Dokumentasi kegiatan merupakan salah satu bukti dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Disamping itu juga, dokumentasi kegiatan berupa laporan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Hal ini juga akan menjadi pedoman dalam kegiatan pengabdian masyarakat sejenis yang akan dilaksanakan di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah SD Negeri 5 Padangsambian, sebagian besar guru kurang mampu menyusun laporan hasil PTK sehingga mereka membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyusunan laporan PTK akibat pemahaman yang kurang lengkap dan jelas. Sehingga berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagian besar guru – guru di SD Negeri 5 Padangsambian kurang memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan PTK.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan solusi yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan PTK.

Solusi yang dapat ditawarkan untuk menangani permasalahan yang dialami oleh SD Negeri 5 Padangsambian Denpasar Barat adalah kegiatan dengan materi penyusunan laporan PTK. Manfaat yang diperoleh guru-guru SD dari pelaksanaan kegiatan pokok diatas adalah Guru-guru SD Negeri 5 Padangsambian Denpasar Barat mampu menyusun PTK serta membuat laporan PTK dengan sistematika yang baku. Sehingga solusi kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu menjadi solusi atas kendala yang dihadapi

guru-guru di SD Negeri 5 Padangambilan Kecamatan Denpasar Barat, khususnya terkait dengan penyusunan laporan PTK yang sesuai dengan sistematika. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan guru-guru SD Negeri 5 Padangambilan, dalam menyusun laporan PTK yang sesuai dengan sistematika.

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun maka target luaran yang diharapkan setelah Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Target Luaran pada Mitra

No.	Kegiatan	Target Luaran
1.	Pelatihan Penyusunan laporan PTK	Pemahaman peserta mencapai 80% mengenai :
	Studi kasus: Perencanaan PTK dan penyusunan laporan PTK	a. Memahami alur PTK b. Membuat judul PTK c. Menyusun Laporan PTK

Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM di SD Negeri 5 Padangambilan Denpasar Barat, dilaksanakan pada hari Selasa-Kamis, 14-17 Maret 2019. Kegiatan PKM dilakukan terhadap guru-guru di SD Negeri 5 Padangambilan Denpasar Barat dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan PTK. Kegiatan PKM yang dilakukan mendapat dukungan dari Kepala Sekolah SD Negeri 5 Padangambilan Denpasar Barat. Hal ini dapat dilihat dari antusias beliau membuka pada awal pelaksanaan kegiatan PKM sekaligus ikut dalam kegiatan PKM selama 3 hari.

Kegiatan pelatihan berlangsung selama 4 hari yaitu pada hari Selasa-Kamis, 14-17 Maret 2019, bertempat di ruang aula SD Negeri 5 Padangambilan Denpasar Barat. Kegiatan diikuti oleh 30 orang guru. Materi pelatihan yang diberikan adalah penyusunan laporan PTK.



Gambar 3. Sambutan Kepala Sekolah

Gambar 3 merupakan dokumentasi ketika Kepala Sekolah memberikan sambutan saat awal kegiatan PKM yang dihadiri oleh guru-guru SD Negeri 5 Padangambilan Denpasar Barat. Kepala Sekolah sangat mendukung diadakannya kegiatan PKM, mengingat manfaat penelitian ini bagi para guru dan demi perbaikan pembelajaran di kelas. Akhir sambutan Kepala Sekolah menyampaikan ucapan terima kasih atas terpilihnya SD Negeri 5 Padangambilan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan PKM. Harapannya, materi pelatihan yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta pelatihan yang dalam hal ini adalah guru-guru SD Negeri 5 Padangambilan.

Kegiatan pelatihan berlangsung selama 4 hari yaitu pada hari Kamis-Minggu, 14-17 Maret 2019, bertempat di ruang aula SD Negeri 5 Padangambilan. Kegiatan diikuti oleh 30 orang guru. Materi pelatihan yang diberikan adalah pelatihan penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas (PTK).



Gambar 4. Guru-guru SD mengikuti pelatihan penyusunan laporan PTK



Gambar 5. Pendampingan pelatihan oleh fasilitator



Gambar 6. Fasilitator membantu peserta yang kesulitan mengikuti pelatihan

Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6 merupakan dokumentasi selama kegiatan pelatihan berlangsung. Peserta tidak hanya dipandu oleh dua orang mentor, namun juga diberikan pendampingan oleh fasilitator. Hal ini dilakukan agar peserta dapat mengikuti pelatihan secara menyeluruh dan tidak sampai ketinggalan. Selain itu, fasilitator memberikan semangat bagi peserta dalam mengikuti pelatihan, karena fasilitator selalu membantu ketika peserta menghadapi kendala, sehingga permasalahan yang dialami dapat segera diselesaikan.

Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan. Hal ini ditunjukkan oleh kehadiran peserta yang selalu tepat waktu dan mengikuti pelatihan sampai selesai. Setiap kendala yang dihadapi peserta selalu aktif bertanya. Setelah kegiatan tanya jawab selesai dan peserta dirasa sudah memahami materi yang diberikan maka akan dilaksanakan *post-test* untuk melihat seberapa jauh pemahaman dan peningkatan dari materi yang disampaikan. Sebelum *post test* dilakukan maka diadakan sesi foto Bersama antara peserta pelatihan dan mentor seperti terlihat pada gambar 7 di bawah.



Gambar 7. Peserta pelatihan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM yang telah dilakukan, maka dibuatlah angket untuk menguji kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan dilaksanakan, atau disebut juga *pre-test* dan *post-test*. Peserta diberikan soal yang sama untuk penyusunan laporan PTK. Selama kegiatan berlangsung, fasilitator mencatat kemampuan peserta dalam instrumen penilaian. Baik *pre-test* ataupun *post-test*, peserta diberikan soal yang sama dan digunakan instrumen penilaian yang sama.

Pada instrumen penelitian terdapat beberapa komponen yang dinilai yaitu pemahaman terhadap penyusunan laporan PTK, terdiri dari: pemahaman terkait prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pemahaman dan kemampuan dalam menyusun bagian awal laporan hasil PTK, bagian isi laporan hasil PTK, dan bagian akhir PTK. Berikut merupakan instrumen penilaian yang digunakan saat melakukan *pre-test* dan *post-test*.

INSTRUMEN PENILAIAN *PRE-TEST* PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) UNTUK GURU SD NEGERI 5 PADANGSAMBIAN

NAMA GURU: _____

NO.	KOMPONEN	NILAI				
		1	2	3	4	5
Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)						
1.	Perencanaan tindakan					
2.	Pelaksanaan tindakan					
3.	Pengamatan/observasi dan pengumpulan data					
4.	Refleksi					
Bagian awal laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)						
5.	Halaman Judul					
6.	Halaman pengesahan disertai tanggal pengesahan					
7.	Abstrak					
8.	Kata pengantar disertai tanggal penyusunan					
9.	Daftar Isi					
10.	Daftar tabel/ lampiran					
Bagian Isi laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)						
Bab I Pendahuluan						
11.	Latar Belakang Masalah					
12.	Rumusan masalah					
13.	Tujuan Penelitian					
14.	Manfaat Penelitian					
Bab II Kajian Teori dan Pustaka						
15.	Kajian Teori tentang Variabel Masalah					
16.	Kajian teori variable Tindakan, serta Hasil Penelitian yang Relevan					
17.	Kerangka Berfikir					
Bab III Metode Penelitian						
18.	Subjek Penelitian					
19.	Prosedur/Siklus Penelitian					
20.	Teknik Pengumpulan Data					
21.	Teknik Analisis Data					
Bab IV Hasil dan Pembahasan						
22.	Diskripsi Subjek penelitian					
23.	Sajian Hasil Penelitian					
24.	Pembahasan					
Bab V Simpulan dan Saran						
25.	Simpulan					
26.	Saran					
Bagian akhir Penelitian Tindakan Kelas (PTK)						
27.	Daftar Pustaka					
28.	Lampiran					

Keterangan Nilai:
 Pemahaman dan kemampuan dalam penyusunan tiap-tiap komponen
 1= tidak baik
 2= kurang baik
 3= cukup baik
 4= baik
 5= sangat baik

Gambar 8. Instrumen penelitian *Pre-Test*

INSTRUMEN PENILAIAN *POST-TEST* PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) UNTUK GURU SD NEGERI 5 PADANGSAMBIAN

NAMA GURU: _____

NO.	KOMPONEN	NILAI				
		1	2	3	4	5
Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)						
1.	Perencanaan tindakan					
2.	Pelaksanaan tindakan					
3.	Pengamatan/observasi dan pengumpulan data					
4.	Refleksi					
Bagian awal laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)						
5.	Halaman Judul					
6.	Halaman pengesahan disertai tanggal pengesahan					
7.	Abstrak					
8.	Kata pengantar disertai tanggal penyusunan					
9.	Daftar Isi					
10.	Daftar tabel/ lampiran					
Bagian Isi laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)						
Bab I Pendahuluan						
11.	Latar Belakang Masalah					
12.	Rumusan masalah					
13.	Tujuan Penelitian					
14.	Manfaat Penelitian					
Bab II Kajian Teori dan Pustaka						
15.	Kajian Teori tentang Variabel Masalah					
16.	Kajian teori variable Tindakan, serta Hasil Penelitian yang Relevan					
17.	Kerangka Berfikir					
Bab III Metode Penelitian						
18.	Subjek Penelitian					
19.	Prosedur/Siklus Penelitian					
20.	Teknik Pengumpulan Data					
21.	Teknik Analisis Data					
Bab IV Hasil dan Pembahasan						
22.	Diskripsi Subjek penelitian					
23.	Sajian Hasil Penelitian					
24.	Pembahasan					
Bab V Simpulan dan Saran						
25.	Simpulan					
26.	Saran					
Bagian akhir Penelitian Tindakan Kelas (PTK)						
27.	Daftar Pustaka					
28.	Lampiran					

Keterangan Nilai:
 Pemahaman dan kemampuan dalam penyusunan tiap-tiap komponen
 1= tidak baik
 2= kurang baik
 3= cukup baik
 4= baik
 5= sangat baik

Gambar 9. Instrumen Penilaian *Post-Test*

Gambar 8 dan Gambar 9 merupakan instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan PKM yang telah dilakukan. Komponen penilaian antara *pre-test* dan *post-test* yang digunakan adalah sama. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, diperoleh tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan berdasarkan penilaian *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian *Pre-Test*

NO.	KOMPONEN	NILAI				
		1	2	3	4	5
Prosedur PTK						
1	Perencanaan tindakan	18	5	7		
2	Pelaksanaan tindakan	17	7	6		
3	Pengamatan/observasi dan pengumpulan data	16	7	7		
4	Refleksi	17	8	5		
A						
5	Halaman Judul		5	23	2	
6	Halaman pengesahan disertai tanggal pengesahan		3	27		
7	Abstrak	18	7	5		
8	Kata pengantar disertai tanggal penyusunan	14	12	4		
9	Daftar Isi		4	24	2	
10	Daftar tabel/ lampiran		5	23	2	
B1						
11	Latar Belakang Masalah	17	7	6		
12	Rumusan masalah	16	9	5		
13	Tujuan Penelitian	16	8	6		
14	Manfaat Penelitian	15	9	6		
B2						
15	Kajian Teori tentang Variabel Masalah	17	6	7		
16	Kajian teori variable Tindakan, serta Hasil Penelitian yang Relevan	17	8	5		
17	Kerangka Berfikir	18	6	6		
B3						
18	Subjek Penelitian		18	12		
19	Prosedur/Siklus Penelitian		15	8	7	
20	Teknik Pengumpulan Data		18	6	6	
21	Teknik Analisis Data		18	7	5	
B4						
22	Diskripsi Subjek penelitian	9	11	10		
23	Sajian Hasil Penelitian	17	7	6		
24	Pembahasan	18	7	5		
B5						
25	Simpulan	17	6	7		

26	Saran	16	6	8		
C						
27	Daftar Pustaka	18	7	5		
28	Lampiran	17	6	7		
TOTAL		379	205	250		

Tabel 3. Hasil Penilaian *Post-Test*

NO.	KOMPONEN	NILAI				
		1	2	3	4	5
Prosedur PTK						
1	Perencanaan tindakan	6	7	12	5	
2	Pelaksanaan tindakan	5	8	11	6	
3	Pengamatan/observasi dan pengumpulan data	6	7	11	6	
4	Refleksi	5	7	13	5	
A						
5	Halaman Judul		1	11	18	
6	Halaman pengesahan disertai tanggal pengesahan		1	18	11	
7	Abstrak		6	7	9	8
8	Kata pengantar disertai tanggal penyusunan	2	12	9	7	
9	Daftar Isi		2	11	17	
10	Daftar tabel/ lampiran		2	11	17	
B1						
11	Latar Belakang Masalah	3	7	10	10	
12	Rumusan masalah	2	6	6	16	
13	Tujuan Penelitian	2	3	9	16	
14	Manfaat Penelitian	2	5	6	17	
B2						
15	Kajian Teori tentang Variabel Masalah	4	5	11	10	
16	Kajian teori variable Tindakan, serta Hasil Penelitian yang Relevan	3	3	10	14	
17	Kerangka Berfikir	4	5	9	12	
B3						
18	Subjek Penelitian		2	13	15	
19	Prosedur/Siklus Penelitian		2	6	9	13
20	Teknik Pengumpulan Data		3	7	8	12
21	Teknik Analisis Data		3	4	11	12
B4						
22	Diskripsi Subjek penelitian		2	7	6	15
23	Sajian Hasil Penelitian		3	5	8	14
24	Pembahasan		3	6	7	14
B5						
25	Simpulan		2	8	4	16
26	Saran		2	6	7	15
C						
27	Daftar Pustaka		1	8	8	13

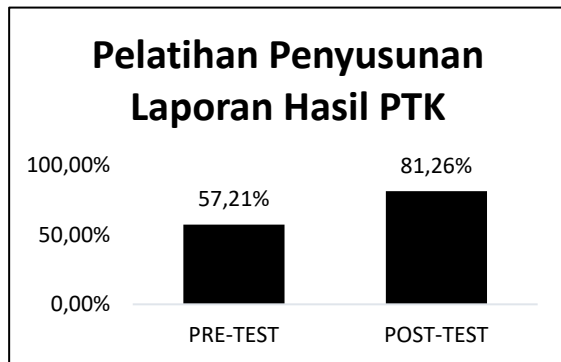
28	Lampiran	8	6	16
TOTAL		379	71	155

yang telah dilakukan, mampu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam penyusunan laporan PTK sebesar 81,26%

Keterangan:

- A = Bagian Awal PTK
- B1 = BAB I Pendahuluan
- B2 = BAB II Kajian Teori
- B3 = BAB III Metode
- B4 = BAB IV Hasil dan Pembahasan
- B5 = BAB V Simpulan dan Saran
- C = Bagian Akhir PTK

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3 dapat dilihat total skor masing-masing komponen. Terdapat perbedaan jumlah skor antara hasil pre-test dan hasil post-test, dimana total skor pre-test lebih tinggi dibandingkan total skor post-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan PTK mampu meningkatkan kemampuan guru-guru di SD Negeri 5 Padang Sambian dalam membuat sebuah laporan akhir penelitian Tindakan kelas. Hasil lebih rinci tingkat pemahaman peserta disajikan pada gambar 10 berikut.



Gambar 10. Tingkat Pemahaman Peserta

Gambar 10 menunjukkan tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan yang diberikan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Sebelum mengikuti pelatihan penyusunan laporan PTK pemahaman peserta terhadap materi adalah 57,21%, sedangkan setelah mengikuti pelatihan pemahaman peserta meningkat menjadi 81,26%. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang telah dilakukan dalam kegiatan PKM di SD Negeri 5 Padang Sambian, mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi penyusunan laporan PTK.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan penyusunan laporan PTK kepada guru-guru SD Negeri 5 Padang Sambian

Adapun saran yang dapat diberikan adalah perlu dilakukan pelatihan mengenai penyusunan laporan PTK secara berkala untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemampuan guru-guru.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi & Suwandi. (2008). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Furchan, H. (2004). Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartiny Sams, R. (2010). Model Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Teras.
- Saminato. (2010). Ayo Praktik PTK : Penelitian Tindakan Kelas. Semarang: Rasail Media Group.
- Sanjaya, W. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2001). Penilaian Proses Belajar Mengajar: Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: C.V. Alfabeta.
- Wiriaatmadja, R. (2012). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yoni, A. (2010). Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.